



W A R T A SanMaRe

PAROKI SANTA MARIA REGINA - BINTARO JAYA

Alamat sekretariat Paroki : Jl. MH Thamrin, Kavling B2 no. 3, CBD Bintaro Jaya sektor 7
Telepon : 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.

Website:

www.parokisanmare.or.id



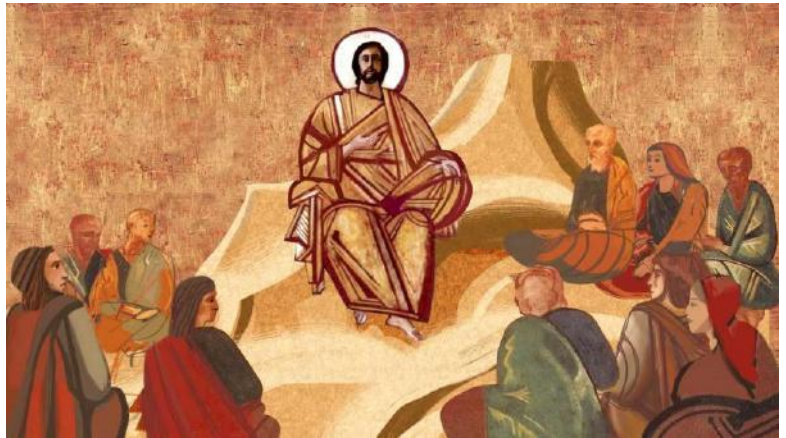
Facebook Group:
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

12 Februari 2017

Tahun VIII – No. 07

Menggenapi Hukum dengan Memberi Iman



Sewaktu saya sekolah dulu, pernah ada kejadian menghebohkan di sekolah. Seorang guru terbukti membocorkan jawaban ujian kepada sejumlah murid di kelasnya. Ia dan murid-murid yang menerima bocoran dikeluarkan dari sekolah.

Seantero sekolah *geger*. Kepala sekolah akhirnya menjelaskan bahwa hal tersebut dilakukan demi kepentingan semua murid, dan demi ditegakkannya kejujuran dan keadilan dalam proses belajar dan mengajar di sekolah.

Di balik semua itu, kami para murid, juga belajar suatu fakta yang berharga. Bahwa yang terpenting, bukan asal menjawab dengan benar, tetapi memahami prinsip yang diajarkan supaya dapat menjawab dengan benar. Jadi, guru yang baik, tentunya bukanlah guru yang memberikan bocoran jawaban ujian, tetapi yang dapat menanamkan pengertian kepada para muridnya sehubungan dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Supaya selain menjadi paham dan bertambah pengetahuan, murid-muridnya juga dapat menjawab soal-

soal ujian dengan benar. Agar akhirnya, mereka bisa lulus ujian dengan nilai yang baik.

Hidup ini adalah seumpama rangkaian ujian. Yang kalau dilalui dengan benar, akan menghantarkan kita kepada kelulusan, yaitu sampai pada kebahagiaan kekal di Surga. Bacaan sabda Tuhan hari ini menampilkan sosok Tuhan Yesus sebagai Guru yang sempurna, yang mengajarkan kepada kita petunjuk dan *tips* yang jitu, agar kita bisa lulus dalam ujian hidup ini. Yesus pun tak hanya mengajar, namun memberikan contoh bagaimana melaksanakan petunjuk itu, agar kita menjadi paham.



Demikianlah, Yesus mengajar para murid-Nya tidak semata dengan melarang ini dan itu. Tetapi Yesus menanamkan pengertian dasar yang ada di balik larangan untuk berbuat jahat. Yaitu, bahwa Tuhan menghendaki kita memperoleh kebahagiaan kekal sebagai tujuan akhir hidup kita. Agar memperolehnya, kita perlu menginginkannya sejak kita masih hidup di dunia ini, dengan meniti langkah-langkahnya untuk dapat mengikuti teladan-Nya.

Maka Yesus berkata, “Berbahagialah orang yang....” (lih Mat 5:3-12) seolah

mau mengatakan, kalau kamu mau bahagia, lakukanlah ini.... Pun Yesus mengajarkan inti yang terpenting yang menjiwai seluruh hukum Taurat, yaitu hukum kasih: kasihilah Allah, dan kasihilah sesama manusia. Inilah hukum yang terutama dan yang pertama, yang padanya tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi (lih. Mat 22:37-40).

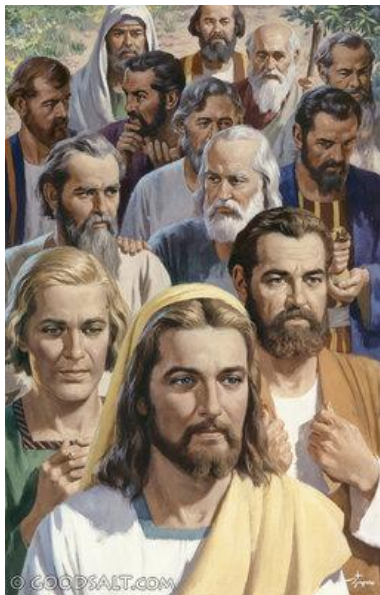
Simpelnya, kalau kita sungguh mengasihi Tuhan dan sesama, maka kita tidak akan berbuat yang jahat. Jangankan membunuh orang, membenci atau berkata kasar kepada orang lain, juga tidak dilakukan. Sebab kita tahu itu jelas melanggar kasih kepada Tuhan yang telah menciptakan mereka, dan melanggar kasih kepada sesama, yang juga dikasihi Tuhan.

Demikian juga, kalau kita sungguh mengasihi Tuhan dan sesama, selayaknya kita menjunjung tinggi martabat diri kita sendiri dan sesama kita. Antara lain, dengan menjaga kemurnian jiwa dan tubuh. Sebab perbuatan zinah dengan tubuh diawali dengan perbuatan zinah di dalam hati, karena menempatkan kesenangan daging di atas cinta kasih yang tulus antara pria dan wanita, sebagaimana dikehendaki oleh Allah. Lagi, kalau kita sungguh mengasihi Tuhan dan sesama, tentu kita menjaga dan menghormati janji perkawinan. Sebab dengan suami atau istri kita, kita telah berjanji di hadapan Tuhan, bahwa kita akan meniru teladan kasih Tuhan sendiri yang tidak mungkin tidak setia kepada jemaat-Nya.

Sungguh, hukum Kristus yang terutama—yaitu kasih kepada Tuhan dan sesama—membuat pesan Injil pekan ini menjadi lebih mudah dipahami. Kasih kepada Allah dan sesama, menjadi petunjuk dan tolok ukur yang nyata, untuk menilai semua perkataan dan perbuatan kita: apakah semua itu dapat mengarahkan kita kepada kebahagiaan kekal di Surga, atau belum.

Semasa hidup-Nya di dunia, Yesus sendiri secara sempurna telah mengasihi Allah Bapa-Nya dan mengasihi sesama-Nya. Dengan menggenapi hukum kasih itulah, Yesus menggenapi hukum Taurat dan kitab para nabi (Mat 5:17). St. Agustinus dan St. Yohanes Kristostomus mengajarkan tentang dua arti Yesus “menggenapi” hukum Taurat, yaitu: 1) “menambahkan apa yang sebelumnya tidak ajarkan oleh hukum Taurat, 2) melakukan apa yang diajarkan oleh hukum tersebut.” St. Yohanes Krisostomus menjelaskan bahwa yang ditambahkan oleh Yesus adalah iman, yang tidak dapat disampaikan oleh huruf-huruf dalam hukum Taurat itu (lih. St. Augustine, St. John Chrysostom, *Catena Aurea*, Mat 5:17-19). *Nah*, iman yang diajarkan oleh Yesus sebagai dasar seluruh hukum Taurat adalah iman akan kehidupan dan kebahagiaan kekal, yang dicapai melalui kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama. Demi mengasihi Allah dan sesama inilah, Yesus meminta agar kita hidup jujur apa adanya, tulus, murni, rendah hati, dan sederhana.

Namun sebagai Guru yang sempurna, Tuhan Yesus tidak memaksakan hukum-Nya ini kepada manusia. Kita dapat menepatinya, dan dapat memilih untuk berlaku setia, tapi juga sebaliknya. “Api dan air telah ditaruh Tuhan di hadapanmu, kepada apa yang kaukehendaki dapat kau ulurkan tanganmu. Hidup dan mati terletak di depan manusia; apa yang dipilih akan diberikan kepadanya” (Sir 15:16-17).



Begitu besarnya kasih dan kebijaksanaan Tuhan, sehingga Ia memberikan kebebasan kepada kita untuk memutuskan apa yang kita kehendaki dalam hidup ini, dan Ia menghormati keputusan kita itu. Namun demikian, tidak benar kalau dikatakan Tuhan menyuruh orang menjadi jahat (lih. Sir 15:20)—dan dengan demikian secara aktif merencanakan sejumlah orang untuk masuk neraka. Kalau sampai manusia berbuat jahat, itu bukan karena Tuhan yang mendorongnya namun karena kehendak orang itu sendiri. Tuhan Sang Kebenaran, tidak mungkin mendorong orang berbuat yang tidak benar, meski Ia memberikan kebebasan kepada manusia untuk memutuskan apa yang dikehendakinya. “Sabda-Mu adalah kebenaran,” kita lantunkan dalam Mazmur hari ini, “hukum-Mu, kebebasan...”

Demikianlah, sabda Tuhan menyatakan, bahwa orang-orang yang memegang peringatan-peringatan-Nya dan hidup menurut hukum-Nya, sebagai orang-orang yang berbahagia. Mereka akan memandang keajaiban-keajaiban hukum-Nya (lih. Mzm 119:1-3). Dan jika kita memegang petunjuk-petunjuk ketetapan Allah sampai saat terakhir dan dengan segenap hati memeliharanya, Allah akan menyediakan “hadiahnya”. Yaitu: “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia” (1 Kor 2:9). Betapa besar kasih Tuhan yang dijanjikan-Nya kepada kita. Terpujilah Tuhan!

Sumber: <http://www.katolisitas.org/menggenapi-hukum-dengan-memberi-iman/>

Temukan beberapa kata kunci yang ada pada Matius 5:17-37 dalam kumpulan huruf di bawah ini.

M	Q	W	N	C	B	C	A	F	A	U	E	J	R	B
L	D	R	Q	D	L	F	J	L	F	J	N	H	N	D
O	Y	V	M	A	T	A	I	H	J	U	D	A	E	D
T	E	E	I	M	J	L	W	R	K	L	V	K	N	V
A	S	N	S	D	P	J	F	A	M	K	Z	I	E	H
U	C	E	B	U	N	A	B	I	N	A	I	M	K	J
R	A	R	W	Q	S	H	V	C	A	F	N	K	M	P
A	H	A	F	K	L	I	K	W	X	I	A	I	O	E
T	R	K	U	P	A	L	S	U	C	R	H	T	Y	N
Y	F	A	Y	H	F	P	I	S	T	R	I	N	A	J
U	A	C	T	S	U	M	P	A	H	S	K	F	N	A
N	R	Y	I	U	K	K	H	I	Y	O	Q	R	G	R
M	I	R	M	E	Z	B	A	H	W	Y	C	V	A	A
P	S	E	H	R	X	Y	S	U	R	G	A	B	Y	N
K	I	D	K	T	N	M	A	H	K	A	M	A	H	P

Taurat

Farisi

Kafir

Mezbah

Yesus

Hakim

Surga

Neraka

Penjara

Zinah

Sumpah

Firman

Nenek Moyang

Nabi

Jahil

Mahkamah

Lawan

Mata

Istri

palsu

Bantuan untuk Posko Banjir

Untuk mengantisipasi banjir akibat curah hujan tinggi di Februari, Seksi PSE membuka “**Posko Banjir**” dengan mengadakan aksi pengumpulan barang-barang seperti: beras, gula, susu formula bayi/anak-anak, diapers/popok, air minum kemasan, kebutuhan wanita (pembalut), dan selimut.

Barang-barang dapat dikumpulkan di ruang PSE (Lt. dasar) pada hari Selasa sampai Minggu pukul 09.00 – 13.00 WIB.

Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
Ibu Veronica – 0858-9064-0141

Rahmat Sakramen Tahbisan

Pada 2 Februari lalu, Gereja Keuskupan Agung Jakarta bersukacita karena salah satu Diakon yaitu Diakon Vinsensius Rosihan Arifin, Pr ditahbiskan menjadi Imam Diosesan KAJ di Paroki Tanjung Priok dan dipimpin oleh Mgr. Ignatius Suharyo.

Apakah sebenarnya Sakramen Tahbisan itu?

Berkat Sakramen Pembaptisan semua orang diikutsertakan dalam imamat Kristus. Namun berkat Sakramen Tahbisan, orang beriman *“atas caranya yang khas mengambil bagian dalam imamat Kristus”* dan *“diarahkan satu kepada yang lain”*, walaupun *“berbeda dalam kodratnya”* (Lumen Gentium artikel 10), untuk mengembangkan rahmat Pembaptisan; dalam penghayatan iman, harapan dan cinta; dalam hidup sesuai dengan Roh Kudus.



Sakramen Imamat diterima oleh seseorang sekali seumur hidup. Dengan sakramen ini, maka seorang manusia diangkat untuk mengabdikan hidupnya sebagai citra Kristus. Gereja menyatakan ini dengan berkata bahwa seorang imam, berkat Sakramen Tahbisan, bertindak *“atas nama Kristus, Kepala” [in persona Christi capitis]*. Menjadi konfigurasi Kristus selaku Kepala Gereja dan Imam Agung, serta menganugerahkan baginya kuasa, sebagai asisten uskup setempat, untuk merayakan sakramen-sakramen dan kegiatan-kegiatan liturgis lainnya, teristimewa Ekaristi. Hanya uskup yang boleh melayani sakramen ini.

Pelayanan Gereja yang ditetapkan oleh Allah dijalankan dalam berbagai pangkat oleh mereka, yang sejak kuno disebut Uskup, imam, dan diakon (Lumen Gentium artikel 28). Ajaran iman Katolik yang dinyatakan dalam liturgi, dalam magisterium dan dalam cara bertindak Gereja yang berkesinambungan, mengenal dua jenjang keikutsertaan dalam imamat Kristus: episkopat dan presbiterat.

Diakonat mempunyai tugas untuk membantu dan melayani mereka. Karena itu istilah *“sacerdos”* dalam pemakaian dewasa ini menyangkut Uskup dan imam, tetapi bukan diakon. Meskipun demikian ajaran iman Katolik mengajarkan bahwa ketiga jenjang jabatan – kedua jenjang imamat (episkopat dan presbiterat) dan jenjang jabatan pelayanan (diakonat) – diterimakan oleh satu kegiatan sakramental, yang dinamakan *“pentahbisan”*, artinya melalui Sakramen Tahbisan

Pentahbisan uskup merupakan kegenapan sakramen Imamat. Menjadikannya anggota badan penerus (pengganti) para rasul, dan memberi misi untuk mengajar, menguduskan, dan menuntun, disertai kepedulian dari semua Gereja. Orang-orang yang berkeinginan menjadi imam dituntut oleh Hukum Kanonik (Kanon 1032 dalam Kitab Hukum Kanonik) untuk menjalani suatu program seminari yang selain berisi studi filsafat dan teologi sampai lulus, juga mencakup suatu program formasi. **



Temu Kasih PSE Lingkungan

Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE) Gereja SanMaRe mengundang segenap:

- Pengurus PSE Lingkungan atau Ketua Lingkungan (dapat diwakilkan),
- Koordinator Wilayah, dan
- Dewan Paroki Harian.

Hari : **SABTU, 18 Februari 2017**
Waktu : **09:00 ~ 12:00 W.I.B**
Lokasi : **Ruang 301 (lantai 3)**
Agenda : **Sosialisasi Detil Program PSE dan Pelaksanaan APP 2017**



Kebutuhan Tikar untuk Pelayanan BIA dan BIR

Dalam rangka menunjang pelayanan Sie Katekese, khususnya untuk Pelayanan Pembinaan Iman Anak dan Remaja, Sie Katekese membutuhkan tikar-tikar baru untuk menggantikan tikar-tikar lama yang sudah rusak sebanyak 20 lembar. Bagi umat yg bersedia menyumbang silakan menghubungi Sekretariat Paroki.

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>HARI MINGGU BIASA VII, 19 Februari Bacaan: Im. 19:1-2,17-18; Mzm. 103:1-2,3-4,8,10,12-13;1Kor. 3:16-23; Mat. 5:38-48. Saran Nyanyian: PS. 322, 823, 952, 662, 661, 663.</p>	<p>HARI MINGGU BIASA VIII, 26 Februari Bacaan Yes. 49:14-15; Mzm. 62:2-3,6-7,8-9ab; 1Kor.4:1-5; Mat. 6:24-34. Saran Nyanyian: PS. 323, 842, 961, 380, 541, 647, 697.</p>
<p>Sabtu, 18 Februari, pukul 17.00 Koor dan Tatib: Sta. Theresia Pemazmur: Evan Reynaldo Willyanto Putra/i Altar: Laurentius Melvin Pratama, Kerri Maria Gunawan, Maria Aurelia Larasati Hendrarto, Maria Audriana Saraswati, Thomas Nicholas Sulistiyo, Benedictus Aryo Dewantono, Anastasya Cecilia Ruth Kilapong, Emmanuela Kristina, Bryan Valentino Hendrawan, Maria Marcella Dwi Oliviani Prodiakon: Royandi Ernestus DP, Georgino Godong, Arden Andreas Barus, Veronika Kani, Kamilus Arifin, Joannes Suharno, Wahid Gunawan, Hesti Purbaningsih</p>	<p>Sabtu, 25 Februari, pukul 17.00 Koor dan Tatib: St. Yohanes de Brito Pemazmur: LID da Lopez Putra/i Altar: Josephine Marie Yohana, Lidwina Gea Ekartama, Fortunatus Narendra Nathapandya, Patricia Dias Riandari, Honoratus Pavel Galis Hening, Brigitta Merlyn Bulu, Andreas Mado Laba, Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandri Hendra Santosa, Ferdinand Dhanendra T., Fransisca Mariana Rasendrya Z., Eudes Pendar Gandlewa Hening Prodiakon: Helfina M. Tisnakusuma, Alfonsus Haryanto, Yohanes Budi Purwanto, Agus Munandar, Lily Irene Tantra, Yohannes Pudjastoto, Saly Listiyadhi, Donanta Octaviardi</p>
<p>Minggu, 19 Februari, pukul 06.30 Koor dan Tatib: St. Fransiskus Maria Pemazmur: Giacinta Maretha Prita Pradita Putra/i Altar: Benedict Matthew Sukieche, Fransiska Wahyuni Novita Kristiyani Br.M, Estherania N, Nicolas Yabes Condi, Bernadette Nathania Sukieche, Helena Keren Imanuela, Maria Carmelita Ome Leba, Antonius Totonafu Harefa, Michael Cathney, Maria Carolina Itu Leba Prodiakon: Johanes Sumardi, Antonius E. Nelwan, Gunawan Wibowo, Yosep Yendi, Maria Yoke Edna, Agung Wahyu Wibowo</p>	<p>Minggu, 26 Februari, pukul 06.30 Koor dan Tatib: Sta. Khatarina Pemazmur: Brandon Matthew Putra/i Altar: Kevin Bagas K., Theresia Avilla Revabelle Maharani, Maria Fransiska Chelsea Novelia Prodigma Gunawan, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Alexandra Ashley Soeterdy, Yohanes Purba Sangga Becik, Florentina Harly Kusnadi, Gabriel Randall W, Ferdinand Harly Kusnadi, Gregorius Rio Alfrian, Gabriela Fawnia Santosa, Franzeska Sandrina Regita Cahyani Prodiakon: Yoseph Martahan Sitorus, Didik Wiryawan AP, Yuliana Yelly, Indri Prijatmodjo, Anna Retno Hapsari, Yustinus T. Mudjihardjo</p>
<p>Minggu, 19 Februari, pukul 09.00 Koor dan Tatib: St. Andreas Pemazmur: Ignatius Eddy Wijaya Harijanto Putra/i Altar: Eugenia Puspa Pitaloka, Maria Natania Pangastuti, Claudia Michelle Ivane, Stefani Nathania Sanchia, Petrus Jason Bhaskara, Valentinus Ayodya Koesyudawisama, Dominique Gabriella Da Silva, Theodorus Albert Winata, Dennise Joyliem, Gabriel Bayu Bimantoro Caloh, Jesslyn Huberta</p>	<p>Minggu, 26 Februari, pukul 09.00 Koor dan Tatib: PSA WILAYAH 5 Pemazmur: PSA WILAYAH 5 Putra/i Altar: Catarina Jennifer Juwana, Fridolin Oktafandy Rahardjo, Orlando Owen Christopher, Gabriella Alva Levia Hantoro, Vincentius Adrian N., Sergij Adyadira Riano, Gregorius Febrian Winto, Florentia Lentera Kasih Rosari, Teresa Amely Digrazia, Clara Lourdesa Oryza Emmanuella, Fransiskus Arya Kusuma Aji, Efre</p>

<p>Prodiakon: Temmy Royani, Lucas Hanifa Natahusada, Saras Damai Susetyo, Yasinta Fatmawati, Cynthia Catharina, Fifi Amaliawaty, Agustinus Fadjar AS, Paul August Liqui, Florentina Ratna Supeni H., Dwi Respati, Adrianus Nggala, Yadi Djuhandi, Irwan Wijaya, Yustinus F. Irijayanto, Prima Widi Hatmi, Fransiskus P. Narendra, Haryono Widarta, Soetojo Dharmadi, Grace Theresia Supit, Bambang Sulisty P., Hadi Susanto, George Pangemanan</p>	<p>Kriste Prana Pangasta Mukti Prodiakon: Esther Meinelsa Manurung, Hartawan Makmur, Gatot Kusumo Atmojo, Heru Yuniriyanto, Floribertus Rismantoro, Agnes A. Sayan Rampisela, Maryono Suwargo, Josz Juswanto, Agustinus Darmawan, Rinto Setiono, Heru Santosa, Bayu Rajasa, Didi Hartanto, Joachim Sulisty, Gregorius Suyanto Utomo, Albertus Sugianto Supriadi, Romualdus Ponidjan, Probel Gultom, Metty Suprapti, Royandi Ernestus DP, Georgino Godong, Arden Andreas Barus</p>
<p>Minggu, 19 Februari, pukul 17.00 Koor dan Tatib: Sta. Helena Pemazmur: Diddy Yulius Putra/i Altar: Theresia Carissa Indurasmi, Nathanael Eldrian Ramawas, Brigita Sandhi Krama Wijaya, Angeline Viola Putri Adita, Josephine Afra, Maria Ajeng Cipta Wening, Mikhael Abhiseka Pramono, Santos Ferdinand Tambunan, Dylan Alexander Christanto, Paulus Winton Fernandes T., Virgilius Divo Raphael Prodiakon: Ping Julianto Widjaja, Agustono Widjaja, Agnes Bertha Tabarani, Thomas Erwin Kurniawan, Heribertus Damo, Daniel Bala Batti, Tjhong Vincentius, I. Y. Supriyanto, F. A. Soedjarno, Hendrawan Thiodorus, Gunawan Gunarso, Willem Dagi</p>	<p>Minggu, 26 Februari, pukul 17.00 Koor dan Tatib: St. Albertus Agung Pemazmur: Albertus Indrakaryana Putra/i Altar: Aurelia Anindita Herputri, Margaretha Velicia, Ignatius Dimas Dwikinasih, Vincentia Catur Devita Anggraini, Rafaella Putri Utama, Anastasia Anggraini, Fransiskus Wilson, Joety Johannes Aaron Bongku, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Genoveva Audrey Divavolney Dhayawardhana, Marcus Aurelius Breatmaja D.D Prodiakon: Veronika Kani, Kamilus Arifin, Joannes Suharno, Wahid Gunawan, Hesti Purbaningsih, Johanes Sumardi, Antonius E. Nelwan, Gunawan Wibowo, Temmy Royani, Fifi Amaliawaty, Yosep Yendi, Maria Yoke Edna</p>

✂ PENGUMUMAN ✂

1. **Misa Warga Senior** akan diadakan pada hari **Jum'at, 17 Februari pukul 10.00**, misa akan dipimpin oleh Romo Sylvester Nong, Pr.
2. PDKK mengundang Bapak/Ibu untuk **mendengarkan firman Tuhan** pada hari **Kamis, 16 Februari** pukul 19.30 di Aula SanMaRe dengan pembicara Bpk. Vincent Sugito. Diharapkan kehadiran umat.
3. Akan saling menerima Sakramen Pernikahan
Pengumuman III
Cornelius Yulius Rio Ganwarin dari Lingk. St. Felix dengan **Maria Elisabeth Thioembun** dari Paroki St. Matias-Saumlaki, Maluku Tenggara Barat.
Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, wajib memberitahukan Pastor Kepala Paroki.

Menerima Pembukuan/ Accounting (PART TIME) & Penyusunan SPT PPh Orang Pribadi & SPT PPh Badan. Hub : 0813-8376-7078 (Lucia), 0813-1986-7010 (Remy)

IKLAN BARIS – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id